

# COMMUNITY UPCYCLING CENTER DENGAN PENDEKATAN HEDONISTIC SUSTAINABILITY DI KOTA BOGOR, JAWA BARAT

Fathiya Alifa Rahmi<sup>1</sup> dan Andika Citraningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [fathiyaar@student.ub.ac.id](mailto:fathiyaar@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Permasalahan tentang budaya “membuang” dan konsumerisme yang berkembang di masyarakat menyebabkan penumpukan sampah, terutama sampah anorganik. Kota Bogor diprediksi akan mengalami peningkatan sampah jika masyarakat masih mengadopsi budaya tersebut. Salah satu penyebab utama dari masalah ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Perancangan Community Upcycling Center ditujukan sebagai sarana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berfokus pada meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan konsumsi yang bertanggung jawab melalui pengalaman secara langsung, yaitu dengan mengenalkan konsep *upcycling*. Pendekatan yang digunakan adalah *Hedonistic Sustainability* yang mengintegrasikan aspek berkelanjutan dengan kesenangan, sehingga kegiatan *upcycling* diharapkan bisa menjadi sesuatu yang menyenangkan dan menarik bagi masyarakat. Prinsip *Hedonistic Sustainability* dilibatkan dalam proses perancangan yang menggunakan metode pragmatisme dengan eksplorasi bentuk pada model analog. Hasil perancangan berupa fasilitas Community Upcycling Center dengan fungsi pengelolaan sampah yang juga dilengkapi dengan fungsi rekreasi dan edukasi. Prinsip hedonistic pada rancangan diwujudkan melalui aspek *mass transformation* dan *attraction* yang mempromosikan *pleasure* atau kesenangan. Prinsip sustainability diwujudkan melalui aspek *site and land use, community, health and well-being, materials, energy, dan water*, yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat dan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Community Upcycling Center, *Hedonistic Sustainability*, Pragmatisme, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDGs 12)

## ABSTRACT

The "throwaway" culture and consumerism in society has led to the accumulation of waste, especially inorganic waste. Bogor City is predicted to experience an increase in waste if people still adopt this culture. One of the main causes of this problem is the lack of public awareness in waste management. The Community Upcycling Center is a community-based waste management facility designed to raise public awareness in waste management and responsible consumption through direct experience by introducing *upcycling*. The approach used is *Hedonistic Sustainability* which integrates sustainable aspects with pleasure, so that *upcycling* activities are expected to be something interesting for the community. The principle of *Hedonistic Sustainability* is involved in the design process which uses the pragmatism method with the exploration of forms on analog models. The design result is a Community Upcycling Center facility with waste management functions which is also equipped with recreational and educational functions. The hedonistic principle in the design is realized through aspects of *mass transformation* and *attraction* that promote pleasure. The principle of sustainability is realized through aspects of *site and land use, community, health and well-being, materials, energy, and water*, which contributes to a healthier environment and a more sustainable future.

Keywords: Community Upcycling Center, *Hedonistic Sustainability*, Pragmatism, Responsible Consumption and Production (SDGs 12)